



PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA, KOMPETENSI APARAT DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA HILINA'A KECAMATAN GUNUNGSITOLI

Fatolosa Hulu¹, Rida Rahim²

^{1,2}PDIM Universitas Andalas

fatoshulu@gmail.co, ridarahim@eb.unand.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 1 Januari 2022

Disetujui : 4 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Kata Kunci:
Kepemimpinan,
Kompetensi,
Partisipasi,
Pengelolaan

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala desa, kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. Untuk menjawab tujuan penelitian tiga hipotesis diformulasikan yaitu kepemimpinan, kompetensi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dari 61 kuesioner yang dibagikan pada aparat dan masyarakat desa Hilina'a kembali sebanyak 57 kuesioner. Pengujian hipotesis, digunakan analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 22.00. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan, kompetensi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

ABSTRACT

Keywords:
Leadership,
Competence,
Participation,
Management

This study examines the influence of village head leadership, village apparatus competence and community participation on village fund management in Hilina'a Village, Gunungsitoli District, Gunungsitoli City. To answer the research objectives, three hypotheses were formulated, namely leadership, competence and community participation in managing village funds. The research approach used is quantitative. Data was collected using a questionnaire, of the 61 questionnaires distributed to the apparatus and the Hilina'a village community, 57 questionnaires were returned. Hypothesis testing, used regression analysis using SPSS version 22.00. Before testing the hypothesis, the validity, reliability and classical assumptions were tested first. The results of this study indicate that leadership, competence and community participation have a positive and significant effect on the management of village funds.

PENDAHULUAN

Salah satu persoalan mendasar dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, baik di pusat, daerah, maupun di desa adalah cara membangun atau menciptakan mekanisme pemerintahan yang dapat mengemban misinya dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara berkeadilan. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah

harus melaksanakan pembangunan dan memberikan pelayanan publik dengan sebaik-baiknya. Adanya kepemimpinan yang baik dan juga kompetensi dari aparat serta partisipasi aktif masyarakat menjadikan pembangunan bisa dilaksanakan dengan baik. Kebebasan dan keterbukaan berpendapat serta transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah sarana utama bagi suatu negara, sektor swasta dan masyarakat agar mereka dapat bahu membahu membangun demokrasi dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik (Soemantri, 2010:65).

Hingga saat ini Pemerintah Pusat selalu mengalokasikan anggaran dana desa. Dana desa tersebut diberikan keseluruh desa di Indonesia dengan formula 77 persen dibagi rata ke seluruh desa. Kemudian 20 persen dialokasikan untuk tambahan secara proporsional kepada desa berdasarkan jumlah penduduk, tingkat kesmiskinan, tingkat kesulitan geografis dan luas wilayah. Kemudian 3 persen dialokasikan untuk tambahan kepada desa-desa yang berstatus tertinggal. Untuk desa Hilina'a Kecamatan gunungsitoli setiap tahunnya menerima sebesar Rp. 1.350.000.000,-

Dengan alokasi anggaran sebesar ini memunculkan kekhawatiran terkait kesiapan dan kemampuan pemerintah desa mengelola dana desa secara transparan dan tepat sasaran. Karena itu dalam pengelolaan dana desa dituntut adanya tata pemerintah yang baik (*good governance*), kepemimpinan kepala desa, kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat yang tinggi guna terwujudnya pengelolaan dana desa dengan baik. Menurut Sofiyanto, et.al (2017), pengelolaan adalah suatu proses yang dilakukan sekelompok orang yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada didalam untuk mencapai tujuan tertentu.

Beberapa permasalahan yang ditemukan di desa Hilina'a dalam pengelolaan dana antara lain, perencanaan pembangunan yang tidak tepat sasaran dan tidak terlaksana dengan baik, kerjasama antara kepala desa dan aparat tidak harmonis, kemampuan sebagian aparat dalam mengelola dana desa masih kurang serta kurangnya partisipasi masyarakat pada berbagai kegiatan yang dilaksanakan di desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, kompetensi aparat dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah mendorong pemerintah dan aparat desa Hilina'a memahami pengelolaan dana desa yang efektif dan tepat sasaran. Sedangkan bagi peneliti dan akademisi dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis tentang pengelolaan dana desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan dana desa, menurut Julia & Gayatri (2019) Sistem kepemimpinan sebagai salah satu komponen organisasi memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan dalam kelompok mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu organisasi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas dan peran-peran orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut yang bersama membentuk sistem (Julia & Gayatri, 2019). Oleh karena itu pola kepemimpinan pemerintah desa akan berpengaruh dalam pengelolaan dana desa yang sesuai dengan Undang-Undang no 6 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri 113 Tahun 2014. Hal ini sejalan dengan penelitian Julia & Gayatri (2019), yang menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana desa Akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan

penelitian Ayu (2017) yang menyatakan bahwa Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Selanjutnya kompetensi aparat desa merupakan faktor penting dalam Pengelolaan dana desa sebab merekalah yang mengelola dana desa. Semakin berkompeten perangkat desa maka pengelolaan dana desa akan semakin baik. Misalnya, pembuatan laporan keuangan dana desa jika dilakukan oleh orang yang berkompeten dan berpengalaman maka laporan tersebut akan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Julia & Gayatri (2019), Muallifu dkk (2019), Ayu (2017), yang menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan penelitian Widyatama dkk (2017) yang menyatakan bahwa Kompetensi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Steffek (2008) dalam Riska (2014) Partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam segala proses pembangunan baik dari sisi perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan dan merupakan urutan tertinggi dari suatu keterlibatan publik. Keikutsertaan masyarakat sangat diperlukan sebab sensitivitas pengelolaan dana desa rentan terjadinya penyelewengan sehingga mampu meningkatkan tercapainya penyelenggaraan pengelolaan dana desa. Partisipasi ditujukan agar masyarakat ikut sertadan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung pada setiap kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan melalui keterlibatannya dalam pengambilan keputusan dan pengawasan pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kepemimpinan

Menurut William G. Scott (1962) kepemimpinan adalah proses yang mempengaruhi kegiatan yang diselenggarakan dalam kelompok agar upaya yang mereka tuju dapat tercapai. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju tentang apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya, dan proses memfasilitasi upaya individu secara kolektif untuk mencapai tujuan bersama (Yukl, 2015). Kepemimpinan dianggap sebagai bentuk kontrol terpusat dimana satu individu memberikan kekuasaan dan mempengaruhi orang lain. Selanjutnya menurut Martinis dan Maisah (2010) kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin.

Kompetensi

Menurut Hafied (2016) kompetensi adalah karakteristik perilaku yang menggambarkan motif, sifat, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Unsur-unsur kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Ada dua jenis kompetensi yaitu : pertama, kompetensi teknis yaitu kompetensi yang didefinisikan sebagai gambaran tentang apa yang harus diketahui dan dilakukan agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan jenis kompetensi yang kedua adalah kompetensi perilaku yaitu kompetensi yang menggambarkan bagaimana seseorang diharapkan berperilaku agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Selanjutnya Menurut Wibowo (2017), Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan. Terdapat lima tipe karakteristik kompetensi, yaitu : 1)

motif yang mendorong, mengarahkan dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu, 2) sifat adalah karakteristik fisik dan respon terhadap situasi dan informasi, 3) konsep diri merupakan sikap, nilai atau citra diri seseorang, 4) pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik, 5) keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas tertentu.

Partisipasi Masyarakat

Menurut Kurniawan, *et.al* (2015) partisipasi ialah proses keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan arah strategi dan kebijakan pembangunan yang dilakukan pemerintah, dan ikut berperan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pembangunan secara adil. Menurut Huraerah (2011) dalam Agustin (2014) pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan dalam setiap pembangunan yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan, serta tahap evaluasi. Menurut Kartika (2012), masyarakat harus dilibatkan meninjau ulang kegiatan pengelolaan Dana Desa yang bersikap transparan dan akuntabel dalam mengimplementasikan alokasi dana desa. Menurut Isbandi (2007), untuk menciptakan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan diperlukan keterlibatan masyarakat akan minat dan kepentingan bersama.

Pengelolaan Dana Desa

Menurut Peraturan Presiden No. 60 Pasal 2 tentang dana desa. Dana desa dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dana desa adalah dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dengan tujuan meningkatkan pelayanan publik di desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Sedangkan Menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa berbunyi “dana desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Efektifitas Pengelola Dana Desa

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, dan proses memfasilitasi upaya individu secara kolektif untuk mencapai tujuan bersama (Yuki, 2015). Kepemimpinan dianggap sebagai bentuk kontrol terpusat dimana satu individu memberikan kekuasaan dan mempengaruhi orang lain. Dengan demikian semakin baik kepemimpinan artinya adalah pemimpin yang mampu menerima aspirasi masyarakat untuk perkembangan desanya melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan keamanan, peningkatan pendidikan, pemenuhan kebutuhan hidup dan sebagainya dengan menggunakan dana desa maka segala sesuatunya bisa dipertanggungjawabkan melalui Laporan APBDES. Misalnya, desa A mendapat anggaran dana desa dari pusat sebesar AA maka pemimpin desa harus bisa mengalokasikan dana AA tersebut untuk kepentingan

masyarakat dan memberi tahu masyarakat melalui Spanduk atau baliho tentang anggaran Laporan APBDES.

Didalam teori peran yang menjadi pemimpin dalam penelitian ini adalah kepala desa. Hal ini karena pemimpin mempunyai peran untuk melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa dengan baik, semakin baik kepemimpinan maka pengelolaan dana desa akan lebih baik. Didalam teori kepatuhan apabila pemimpin patuh sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri tentang undang-undang desa bahwasanya pengelolaan dana desa harus akuntabilitas dan transparan maka hal tersebut akan membuat dana desa digunakan secara tepat sasaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Julia dan Gayatri (2019), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepemimpinan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Kompetensi Aparat Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Kompetensi aparat desa merupakan faktor penting dalam Pengelolaan dana desa sebab merekalah yang mengolah dana desa tersebut. Kompetensi yang selama ini dimiliki oleh perangkat desa masih rendah ataupun belum mengetahui bagaimana melakukan pengelolaan dana desa yang baik sehingga sering terjadi kasus korupsi didalam pengelolaan dana desa. Kompetensi yang kompeten dapat mendorong aparatur desa memahami tata cara pengelolaan dana desa secara akuntabilitas dan transparansi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam teori peran menjelaskan perangkat desa berperan untuk mengelola dana desa sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri yaitu membuat laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang terjadi tidak dimanipulasi, transparan, akuntabilitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalam teori kepatuhan menjelaskan perangkat desa dituntut untuk patuh dan disiplin terhadap semua peraturan menteri dalam negeri dalam mengelola dana desa sehingga membuat laporan pertanggungjawaban yang benar, andal, relevan, mudah dipahami hal ini sejalan dengan penelitian Julia dan Gayatri (2019), Mualifu dkk (2019), Ayu (2017), yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kompetensi Aparat Desa berpengaruh terhadap Pengelolaan dana desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelola Dana Desa

Menurut Ringo (2017) pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa. Selanjutnya menurut Isbandi (2007), untuk menciptakan partisipasi masyarakat melaksanakan programpembangunan diperlukan keterlibatan masyarakat akan minat dan kepentingan bersama. Lebih lanjut menurut Kurniawan, *et.al* (2015) partisipasi ialah proses keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan arah strategi dan kebijakan pembangunan yang dilakukan pemerintah, ikut berperan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pembangunan secara adil. Menurut Huraerah (2011) dalam Agustin (2014) pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan dalam setiap pembangunan yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan, serta tahap evaluasi.

Menurut Kartika (2012), masyarakat harus dilibatkan meninjau ulang kegiatan Dana Desa secara transparan dan akuntabel dalam mengimplementasikan alokasi dana desa

di masyarakat. Lebih lanjut menurut Isbandi (2007), untuk menciptakan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan diperlukan keterlibatan masyarakat akan minat dan kepentingan bersama. Selanjutnya menurut Herlina (2017) pentingnya partisipasi masyarakat dalam semua tahapan proses pembangunan adalah untuk mengetahui kebutuhan masyarakat desa serta partisipasi masyarakat sangat menentukan suksesnya pembangunan di desa. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan pengambilan dokumentasi. Populasi dan sampel adalah Kepala desa, Aparat desa dan seluruh masyarakat desa Hilina'a. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Untuk menghitung uji validitas menggunakan rumus product moment pearson corelation, yaitu apabila r hitung $>$ r tabel, sedangkan untuk menghitung uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach alpha $>$ 0,60. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik regresi yaitu uji normalitas yang dilihat dari tabel one sample kolmogrov didapat nilai Sig. sebesar 0,900 atau lebih besar dari 0,05, maka ketentuan H_0 didukung dan dinyatakan asumsi normal telah terpenuhi, uji multikolinieritas hasil pengujian didapat bahwa keseluruhan nilai tolerance $>$ 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, dan uji heterokedestistas didapat bahwa diagram tampilan scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastistas. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan melihat ketentuan sebagai berikut: (1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat; (2) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Tabel 1 : Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji secara parsial (uji t) yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh pengaruh variable independen (kepemimpinan, kompetensi dan partisipasi) secara parsial menerangkan variabel dependen (pengelolaan) pada desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli. Pengujian menggunakan SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut :

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.059	7.044		2.564	.013
	Kepemimpinan	.537	.110	.537	4.093	.003
	Kompetensi	.464	.216	.464	2.151	.000
	Partisipasi	.566	.216	.566	2.620	.000

a. dependen variabel : Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t, dimana jumlah responden (n) = 57 orang, tingkat signifikansi (α) = 5 % maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : *Pertama*, untuk variable Kepemimpinan (X1) diperoleh nilai sig 0,003, karena nilai Sig (0,003) < α (0,05) maka Ho ditolak, artinya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dengan demikian hipotesis pertama dapat dibuktikan kebenarannya. *Kedua*, untuk variable Kompetensi (X2) diperoleh nilai Sig 0,000, karena nilai sig (0,000) < α (0,05) maka Ho ditolak, artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap peneglolaan dana desa. Dengan demikian hipotesis kedua dapat dibuktikan kebenarannya. *Ketiga*, untuk variabel partisipasi (X3) diperoleh nilai nilai Sig 0,000, karena nilai sig (0,000) < α (0,05) maka Ho ditolak, artinya partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dengan demikian hipotesis ketiga dapat dibuktikan kebenarannya,

Tabel 2 : Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen (kepemimpinan, kompetensi dan partisipasi) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (pengelolaan dana desa) pada desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli. Pengujian dengan menggunakan SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2211,689	3	737.230	11.532	.000 ^b
	Residual	3388.308	53	63.930		
	Total	5599.998	56			

a. Dependent Variabel: Pengelola

b. Predictors: (Constant), Partisipasi, Kompetensi, Kepemimpinan

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,532 sedangkan F_{tabel} 2,77 dengan tingkat Sig 0,000 oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 11,532 > 2,77 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti Kepemimpinan, Kompetensi Aparat dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kepemimpinan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, karena itu semakin baik kepemimpinan suatu kepala desa dalam mengarahkan, memberikan pendapat dan juga mengarahkan perangkat desa lainnya maka akan terciptanya pengelolaan dana desa yang akuntabel;
2. Kompetensi Aparat Desa berpengaruh terhadap pengelola dana desa, artinya semakin berkompennya perangkat desa dalam mengelola dana desa maka dana desa tersebut akan dilaksanakan secara akuntabel, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Efektifitas pengelolaan dana desa, artinya semakin baik partisipasi masyarakat dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pengelolaan dana desa maka hal tersebut dapat mempermudah perangkat desa dalam menyusun rencana anggaran pengelolaan dana desa sehingga kecil kemungkinan data dimanipulasi.

SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan dana desa yang belum dibahas dalam penelitian ini seperti, tingkat pendidikan dan pelatihan. Peneliti selanjutnya juga bisa menambah sampel atau desa lain yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Merry. 2014. Partisipasi Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui MUSREMBANG (Studi pada Pembangunan Japordes Desa Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Gayatri., Latrini, M Y. dan N L sari Widhiyani. 2017. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Eonomi Kuantitatif Terapan*, 10(2), hal. 175-182.
- Hafied, C. 2016. Komunikasi politik teori, konsep dan strategi, edisi revisi, Jakarta: Rajawali pers.
- Herlina, Vivi. 2017. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di Desa Pungut Hilir Kabupaten Kerinci. *STIA NUSA Sungai Penuh. Riau. Jurnal Ipteks Terapan Research of Applied Science and Education V11.i 3 (220 -232)*.
- Isbandi, R. A. 2007. Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas dari Pemikiran Menuju Penerapan. FISIP UI. Depok.
- Kartika, S. R. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tegeswetan dan Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri. Jakarta. *Jurnal Bina Praja Volume 4 No.3 September 2012*, 179 – 188.
- Kurniawan, et.al. 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Desa Mojokrapak, Kecamatan Tembelang, Jombang. *Program Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal-PAL, Vol. 6, No. 2, 2015*.
- Martinis, Y., dan Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Persada Press. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
- Mualifu, M., Ahmad, G., dan Hermawan, H. 2019. Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *Jurnal of Economic, Business and Engineering, Vol 1. No. 1*.
- Putra, I. M. Y. D. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 28, hal.132-158
- Permendagri, 2014, No. 113 Pasal 2 Tentang Pengelolaan Dana Desa : Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Perpres. 2014. No. 60 Pasal 2. Peraturan Presiden Republik Indonesi

- Scott, G., W. 1962. *Human Relation in Management. A Behavioral Science Approach*, Richard D. Irwin, Inc., Homewood, Illinois.
- Sofiyanto, Moh, et.al. 2017. *Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Pembangunan di Desa Bayuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang*. E - Journal Riset Manajemen, Prodi Manajemen.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Rajawali Pres. Depok
- Widyatama, A., Novita, L., dan Diarespati. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparatur dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 02, No. 2: 1-20.
- Yukl, Gary. (2015). *Kepemimpinan dalam organisasi (edisi ketujuh)*. (Ati Cahyani, Trans). Jakarta: PT. Indeks.